

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) wajib melaksanakan tugas pokok dalam penanganan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) melalui usaha bersama pemerintah dan masyarakat. Permasalahan sosial tentunya haruslah ditangani melalui suatu pembangunan kesejahteraan sosial. Agar berhasilnya pembangunan tersebut diperlukan suatu perencanaan yang tepat. Sebuah perencanaan pembangunan kesejahteraan sosial yang tepat memerlukan data-data yang cepat, tepat dan dapat dipercaya. Disadari pula bahwa pembangunan kesejahteraan sosial memerlukan dukungan dari masyarakat. Usaha dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan sosial di Nusa Tenggara Timur merupakan tanggungjawab pemerintah dan masyarakat. Masyarakat berperan sebagai pelaksana utama, sedangkan pemerintah adalah menetapkan regulasi dan memberikan fasilitas.

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya sehingga tidak terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani, maupun sosial secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan, atau gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, ketelantaran, kecacatan, ketunaan sosial,

keterbelakangan, keterasingan/ketertinggalan, dan bencana alam maupun bencana sosial.

Pendataan anak terlantar, anak cacat, anak jalanan, lanjut usia, fakir miskin, pengemis, pemulung, orang dengan hiv/aids, korban trafficking, korban bencana alam, yang termasuk dalam penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pada kantor Dinas Sosial provinsi Nusa Tenggara Timur setiap tahunnya. Dalam pelaksanaan pendataan tersebut, Dinas Sosial provinsi Nusa Tenggara Timur masih menggunakan pendataan dengan cara manual di mana data diinput ke *Microsoft Excel* berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Adapun jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) pada tahun 2008 adalah sebanyak 12.791 orang, tahun 2009 sebanyak 12.972 orang, tahun 2010 sebanyak 13.069, tahun 2011 sebanyak 13.894 orang, tahun 2012 sebanyak 13.980 orang, tahun 2013 sebanyak 14.104 orang, tahun 2014 sebanyak 14.294 orang. (RENSTRA Dinsos 2013-2018)

Website Portal merupakan salah satu solusi untuk mengoptimalkan upaya masalah pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial melalui informasi yang dapat diakses di dalam web, sehingga dapat mempermudah pengguna untuk mengetahui jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang meningkat setiap tahunnya, tanpa harus mendatangi kantor Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur membutuhkan suatu aplikasi yaitu : **“Desain dan Implementasi Web Portal untuk Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur”** yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah pegawai Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam melakukan pengolahan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang meningkat setiap tahunnya. Juga mempermudah masyarakat dalam memperoleh data penyandang masalah kesejahteraan sosial, sehingga masyarakat bisa mendaftarkan keluarga dan kerabatnya yang menyandang masalah kesejahteraan sosial pada tempat rehabilitasi sosial, dan panti jompo bagi para lansia.

1.2 Rumusan Masalah

Uraian pada Latar Belakang di atas. diperoleh masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial pada Dinas Provinsi Nusa Tenggara Timur masih secara manual dimana pendataan yang dilakukan dimasukkan ke dalam *Microsoft Excel* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Hal ini dapat menyita waktu yang lama, biaya dan tenaga. Sering juga terjadi ketidakcocokan data saat pendataan.
2. Lambanya koordinasi antar sesama bidang dalam melakukan pendataan penyandang masalah kesejahteraan sosial sehingga berdampak pada

tingkat kepuasan layanan masyarakat untuk mengetahui jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial setiap tahunnya.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya ruang lingkup yang dibahas pada penelitian ini, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Program untuk mengolah data anak terlantar, anak cacat, anak jalanan, lanjut usia, fakir miskin, pengemis, pemulung, orang dengan hiv/aids, korban trafficking, korban bencana alam pada tahun 2008-2014.
2. Program yang menghasilkan satu web portal berisi pendataan anak terlantar, anak cacat, anak jalanan, lanjut usia, fakir miskin, pengemis, pemulung, orang dengan hiv/aids, korban trafficking, korban bencana alam.
3. Website Portal ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan

Tugas akhir ini bertujuan untuk merancang bangun aplikasi web portal yang dapat memberikan informasi mengenai data atau jumlah anak terlantar, anak cacat, anak jalanan, lanjut usia, fakir miskin, pengemis, pemulung, orang dengan hiv/aids, korban trafficking,

korban bencana alam pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur yang meningkat setiap tahunnya.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari tugas akhir ini adalah untuk membantu dan mempermudah pengorganisasian data anak terlantar, anak cacat, anak jalanan, lanjut usia, fakir miskin, pengemis, pemulung, orang dengan hiv/aids, korban trafficking, korban bencana alam pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur. Juga mempermudah masyarakat dalam memperoleh data penyandang masalah kesejahteraan sosial, sehingga masyarakat bisa mendaftarkan keluarga dan kerabatnya yang menyandang masalah kesejahteraan sosial pada tempat rehabilitasi sosial, dan panti jompo bagi para lansia.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan model rekayasa yang digunakan adalah Model *Waterfall* dengan tahap-tahap sebagai berikut (pressman, 2002.):

1.5.1 Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Pengambilan data yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang akan dibangun, yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Studi Observasi

Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati langsung proses pendataan anak terlantar, anak cacat, anak jalanan, lanjut usia,

fakir miskin, pengemis, pemulung, orang dengan hiv/aids, korban trafficking, korban bencana alam pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur.

b. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan mewawancarai bidang Rehabilitas Sosial dan bidang Pemberdayaan Sosial yang mempunyai tugas untuk mendata anak terlantar, anak cacat, anak jalanan, lanjut usia, fakir miskin, pengemis, pemulung, orang dengan hiv/aids, korban trafficking, korban bencana alam.

c. Studi Pustaka

Metode ini menggunakan buku-buku, berkas-berkas, laporan yang berkaitan dengan anak terlantar, anak cacat, anak jalanan, lanjut usia, fakir miskin, pengemis, pemulung, orang dengan hiv/aids, korban trafficking, korban bencana alam pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur. Buku-buku tersebut diambil dari berbagai sumber, baik dari luar maupun dari dalam instansi.

1.5.2 Sistem Analisis (*analysis system*)

Tahap analisis adalah tahap pengumpulan seluruh kebutuhan elemen di tingkat analisis kebutuhan (*requirement analysis*).

1.5.3 Desain Sistem (*System Design*)

Tahap ini merupakan tahap perancangan terhadap hasil yang akan dibuat dari tahap analisis yang meliputi perancangan sistem *Flowchart*, *DFD*, dan *ERD*.

1.5.4 Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap pengimplementasian perangkat lunak ini berupa desain dari perangkat lunak dibuat dalam suatu program atau unit-unit. Pengujian unit melibatkan verifikasi setiap unit yang dibuat memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan. *Tools* yang digunakan dalam mengimplementasikan sistem menggunakan bahasa pemrograman *PHP dan MySQL* sebagai databasenya.

1.5.5 Pengujian (*testing*)

Tahap ini mencari tahu sejauh mana tingkat kesalahan perangkat lunak sebelum diserahkan ke pengguna. Pada tahap pengujian sistem ini peneliti melakukan uji coba dengan menggunakan metode *black box* yaitu hanya berfokus pada persyaratan dan kebutuhan fungsional dari perangkat lunak yang dibuat.

1.5.6 Penggunaan dan Pemeliharaan (*Operation and Maintenance*)

Pemeliharaan suatu *software* diperlukan termasuk didalamnya adalah pengembangan. ketika dijalankan mungkin saja masih ada *error* yang tidak ditemukan sebelumnya atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada *software* tersebut. Pengembangan diperlukan ketika adanya perubahan dari eksternal perusahaan seperti ketika ada pergantian sistem operasi atau perangkat lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar alur penyampaian tugas akhir ini lebih mudah dipahami, maka dapat disajikan dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang konsep-konsep dasar dari hal-hal yang berkaitan dengan masalah dan pembuatan sistem yang akan dibangun.

Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Berisi definisi sistem, analisis dan perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

Bab IV Implementasi Sistem

Bab ini membahas tentang implementasi sistem perangkat lunak berdasarkan analisis dan perancangan pada BAB III.

Bab V Analisis Hasil

Setelah mengimplementasikan sistem akan diadakan pengujian untuk mengevaluasi perangkat lunak yang dibangun.

Bab VI Penutup

Berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini.